

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan Indonesia (2011), ruangan ICU adalah ruangan dengan pegawai khusus dan perlengkapan yang berbeda untuk observasi, perawatan, dan terapi orang yang mengalami penyakit akut, cedera, atau penyulit-penyulit yang mengancam nyawa. ICU modern tidak lagi membatasi penanganan pasien – pasien pasca bedah maupun pasien dengan ventilasi mekanik saja tetapi juga pasien yang membutuhkan penanganan dalam menjalankan fungsi organnya seperti pernapasan, kardiosirkulasi, susunan saraf pusat, ginjal dan lain lain.

ICU menangani pasien dengan penurunan kesadaran, baik dengan ventilasi mekanik maupun tidak. Ketidaksadaran itu sendiri adalah keadaan tidak sadar terhadap diri sendiri dan lingkungan yang dapat bersifat fisiologis maupun pastofisiologis (Avner, 2006) Penyebab kesadaran menurun beragam dengan karakteristik masing- masing. Banyak penyebab dari penurunan kesadaran merupakan ancaman jiwa yang membutuhkan intervensi yang cepat, karena berpotensi terhadap morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Perubahan fisiologis yang terjadi pada pasien dengan gangguan kesadaran antara lain pada pemenuhan kebutuhan dasar yaitu gangguan pernafasan, kerusakan mobilitas fisik, gangguan hidrasi, gangguan aktifitas menelan, kemampuan berkomunikasi, gangguan eliminasi (Hudak & Gallo, 2002)

Salah satu terapi modalitas yang dapat diberikan sebagai intervensi pasien dengan penurunan kesadaran adalah *Massage Therapy*. Terapi *Swedish massage* merupakan manipulasi pada jaringan tubuh dengan melakukan pemijatan menggunakan lima gerakan dasar, meliputi effleurage, petrisage, friction, tapotement dan vibration (Sritoomma et al., 2014). Foot massages adalah manipulasi jaringan lunak pada kaki secara umum dan tidak terpusat pada titik-titik

Stephanie Ester Rosalia Sitorus, 2022

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI SWEDISH FOOT MASSAGE
DENGAN TINGKAT KESADARAN (LEVEL OF CONSCIOUSNESS) PADA PASIEN
PERNURUNAN KESADARAN DI ICU RS BHAYANGKARA T.K. I R. SAID SUKANTO**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

tertentu pada telapak kaki yang berhubungan dengan bagian lain pada tubuh (Coban & Sirin, 2010). Manfaat foot massages semakin jelas teridentifikasi dan dikategorikan sebagai manfaat fisik dan mental emosional (Puthusseril, 2006; Kozier et al., 2010).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan LOC pada semua sampel meningkat secara signifikan setelah dua minggu dari awal penelitian, namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok pijat oleh keluarga, pijat oleh perawat dan kontrol di tingkat kesadaran selama penelitian. Juga, prevalensi delirium adalah antara 16% dan 20% pada ketiga kelompok pada awal penelitian, dan menurun sebesar 8% hingga 12% satu minggu setelah intervensi. (Momeni et al, 2021) Uraian latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Swedish Foot Massage* Terhadap Tingkat Kesadaran (Level of Consciousness) pada Pasien Penurunan kesadaran Di ICU RS Bhayangkara T.k. I R. Said Sukanto”.

I.2 Rumusan Masalah

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan LOC pada semua sampel meningkat secara signifikan setelah dua minggu dari awal penelitian, namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok pijat oleh keluarga, pijat oleh perawat dan kontrol di tingkat kesadaran selama penelitian. Juga, prevalensi delirium adalah antara 16% dan 20% pada ketiga kelompok pada awal penelitian, dan menurun sebesar 8% hingga 12% satu minggu setelah intervensi. (Momeni et al, 2021) Berdasarkan jurnal-jurnal *randomised control trial* yang telah dilakukan di beberapa negara mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Swedish Foot Massage* Terhadap Tingkat Kesadaran (Level of Consciousness) pada Pasien Penurunan kesadaran Di ICU RS Bhayangkara T.k. I R. Said Sukanto”.

Stephanie Ester Rosalia Sitorus, 2022

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI SWEDISH FOOT MESSAGE
DENGAN TINGKAT KESADARAN (LEVEL OF CONSCIOUSNESS) PADA PASIEN
PERNURUNAN KESADARAN DI ICU RS BHAYANGKARA T.K. I R. SAID SUKANTO**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id]

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Swedish Foot Massage Terhadap Tingkat Kesadaran (Level of Consciousness) pada Pasien Penurunan kesadaran Di ICU RS Bhayangkara T.k. I R. Said Sukanto.

I.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui tingkat kesadaran pasien dengan penurunan kesadaran di ruang ICU RS Bhayangkara T.k. I R. Said Sukanto
- b. Mengetahui efek pemberian terapi *Swedish Foot Massage* untuk meningkatkan tingkat kesadaran pasien penurunan kesadaran di ruang ICU RS Bhayangkara T.k. I R. Said Sukanto
- c. Menerapkan *evidence based nursing* terapi *Swedish Foot Massage* untuk meningkatkan tingkat kesadaran pasien penurunan kesadaran di ruang ICU RS Bhayangkara T.k. I R. Said Sukanto

I.4 Manfaat Penulisan

I.4.1 Manfaat Aplikatif

Penelitian ini dilakukan untuk menjadi bahan masukan bagi para perawat di rumah sakit untuk meningkatkan tingkat kesadaran pasien penurunan kesadaran dengan menggunakan Swedish massage therapy sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan.

I.4.3 Manfaat Keilmuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan perihal analisis asuhan keperawatan dengan intervensi *Swedish Foot Massage* terhadap peningkatan tingkat kesadaran pasien penurunan kesadaran serta dapat menjadi bahan perbandingan antara teori dengan pengaplikasian di lapangan.

Stephanie Ester Rosalia Sitorus, 2022

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI SWEDISH FOOT MASSAGE
DENGAN TINGKAT KESADARAN (LEVEL OF CONSCIOUSNESS) PADA PASIEN
PERNURUNAN KESADARAN DI ICU RS BHAYANGKARA T.K. I R. SAID SUKANTO**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.4.5 Manfaat Pengembangan Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta masukan bagi penelitian selanjutnya.